

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS
29 BANJARSARI METRO UTARA**

**Oleh:
GHEFRIN KHAIRUNI
NPM. 1801010046**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS
29 BANJARSARI METRO UTARA**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
GHEFRIN KHAIRUNI
NPM. 1801010046

Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI DI RUMAH QURAN FIRDAUS 29 BANJARSARI
METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS 29
BANJARSARI METRO UTARA**

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-5405/10.28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan Judul: “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SANTRI DI RUMAH QUR’AN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA” Disusun oleh Ghefrin Khairuni, NPM 1801010046 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 7 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M. Pd.I

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd

(*[Signature]*)
.....
PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN
METRO
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


[Signature]
Dr. Zuhairi M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS
29 BANJARSARI METRO UTARA

Oleh :
Ghefrin Khairuni

Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Quran tidak terlepas dari ketentuan hukum tajwid. Dengan belajar metode, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diperoleh karena adanya keinginan untuk belajar membaca Al-Quran dari awal seperti huruf hijaiyah, makhraj dan hukum tajwid. Permasalahan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran qiroati yang sudah terapkan berjalan baik, akan tetapi masih terdapat santri yang kurang dalam membaca Al-Quran. Dalam kemampuan membaca Al-Quran santri, diperoleh dari hasil wawancara prasurvey terdapat santri yang paham mengimplementasikan ilmu tajwid dan makhrijul huruf dan santri yang belum paham mengenai ilmu tajwid dan makhrijul huruf.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Metode pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara ?

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 10 item pertanyaan dan metode tes digunakan untuk memperoleh data variabel Y. Teknik analisis data dengan menggunakan uji T

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh metode pembelajaran Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 102 santri, sedangkan sampel pada penelitian ini santri dikelas 2 yang berjumlah 50 santri

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan uji T yang berhasil dikumpulkan, maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $21,0284 > 2,009$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa adanya perbedaan skor metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri sebelum dan sesudah metode qiroati diterapkannya merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan dan terdapat pengaruh antara metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Qur'an firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Qiroati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghefrin Khairuni

NPM : 1801010046

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Saya yang menyatakan



Ghefrin Khairuni
NPM.1801010046

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

¹ QS. Al-Alaq (96) :1-5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Wajib dan Ibu Suwarni yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku
2. Dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk Saudara laki-laki ku M.Rais Hamidan yang telah memberikan semangat, nasehat demi keberhasilanku.
4. Semua teman, sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di rumah Qur’an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Kepala Rumah Qur’an Firdaus dan semua pihak yang telah membantu.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 25 November 2021

Peneliti



GHEFRIN KHAIRUNI
NPM. 1801010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevaan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Qiroati	12
1. Pengertian Metode Qiroati	12
2. Tujuan Metode Qiroati	14
3. Langkah-Langkah Metode qiroati	14
4. Kelebihan Metode Qiroati	15
5. Kelemahan Metode Qiroati	16
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	27
4. Adab Membaca Al-Qur'an	28
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	30
C. Standar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	32
D. Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran	32
E. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42

a.	Sejarah Singkat Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarari	42
b.	Letak atau Lokasi Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarari	43
c.	Visi dan Misi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari.....	43
d.	Struktur Organisasi Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari.....	44
e.	Keadaan Guru Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari.....	44
f.	Keadaan Santri Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari.....	45
g.	Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari	45
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
B.	Uji Hipotesis	50
C.	Pembahasan	54
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

1.1 Perolehan Gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri.....	5
2.1 Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran	31
3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	39
3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	39
3.3 Data Guru Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari	44
3.4 Data Santri Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari.....	45
3.5 Sarana dan Prasarana Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari.....	45
3.6 Data tentang Pre-test dan Post-test Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.....	46
3.7 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS	49
3.8 Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS	50
3.9 Hasil Pre-tes dan Post Test Kemampuan Membaca Al-Quran	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Penyebaran Angket Santri kelas 2 di Rumah Quran Firdaus ...	82
Gambar 2 Proses Pengisian Angket Santri Kelas 2 Rumah Quran Firdaus.....	82
Gambar 3 Proses Pengisian Angket Santri kelas 2 Rumah Quran Firdaus	83
Gambar 4. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Santri	83
Gambar 5 Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Santri	84
Gambar 6 Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Quran santri	84

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin PraSurvey	62
Surat Balasan Izin PraSurvey	63
Surat Bimbingan Skripsi	64
Surat Tugas	65
Surat Izin Reseach	66
Surat Balasan Izin Research.....	67
Surat Bebas Pustaka	68
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	69
Outline.....	70
Alat Pengumpul Data	73
Hasil Turnitin	78
Kartu Bimbingan Skripsi	
Distribusi Tabel T	81
Dokumentasi	82
Daftar Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan mukjizat islam yang abadi, dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak ketepatan mukjizatnya. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju keterangan (cahaya) ilahi, dan dapat membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah Saw menyampaikannya kepada para sahabat-Nya sebagai penduduk asli Arab yang tentu dapat memahami tabiat/perilaku mereka.²

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Bukan hanya untuk masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan, tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalam Al-Qur'an terkandung nilai-nilai luhur yang mencakup seluruh kehidupan manusia yang berhubungan dengan ketuhanan.³ Dapat dipahami bahwa, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia dan sumber dari segala sumber hukum Islam.

Membaca Al-Qur'an dalam Islam tergolong amalan yang banyak mendatangkan manfaat dan kebaikan di dunia maupun diakhirat kelak bagi orang yang melakukannya. Membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala yang

² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 3.

³ Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 1 (2014): 31.

berlipat. 1 huruf yakni mendapatkan 10 pahala kebaikan. Kebaikan di dunia bagi orang yang membaca Al-Qur'an akan terhindar dari segala godaan syaitan yang akan menyesali hidupnya., sedangkan kebaikan di akhirat adalah orang yang banyak membaca Al-Qur'an akan mendapat pembelaan di akhirat kelak. Pengenalan membaca Al-Qur'an tidak berhenti pada ruang lingkup keluarga, akan tetapi dikenalkan kembali pada pendidikan sekolah non formal di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafalkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan bunyi-bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ghunnah, idgham dan lain-lain). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan seperti tahap kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan hukum tajwid, tahap kemampuan membaca Al-Quran dengan melafalkan huruf-huruf dengan baik sesuai dengan makhrijul huruf. Tahap-tahapan tersebut harus dilaksanakan secara maksimal supaya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keberhasilan suatu program pengajaran terutama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari peran guru/ustad, karena guru memegang peran utama dalam proses pembelajaran, Selain itu, keberhasilan suatu program pembelajaran Al-Qur'an dapat dilihat dari pemilihan dan penggunaan metode itu sendiri. Karena metode dapat merangsang minat belajar sekaligus memudahkan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri salah satunya menggunakan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah salah satu metode yang secara langsung tanpa di eja dan membiasakan membacanya secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan memungkinkan anak-anak dapat mempelajari dalam membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar.

Membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiroati menghasilkan santri-santri yang mahir serta tartil dalam membaca Al-Qur'an. Banyak santri yang mampu membaca Al-Quran dengan tartil menggunakan metode qiroati. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah metode. Metode belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Suatu metode yang efektif dapat membantu memudahkan belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus kemampuan membacanya dengan baik dan benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, oleh karena itu perlu dicarikan suatu metode yang mempermudah dan

mempercepat anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, baik dan benar.⁴

Rumah Quran firdaus merupakan salah satu taman pendidikan Al-Qur'an yang terletak di 29 Banjarsari Metro Utara. Banyak para masyarakat sekitar yang memasukkan anak-anaknya di rumah Qur'an firdaus, dengan harapan agar anaknya fasih dan paham dalam membaca Al-Qur'an. Adapun keunggulan rumah quran firdaus yaitu banyak santri yang sudah memenangkan perlombaan dari tingkat kecamatan sampai tingkat kota. Bahkan sudah pernah ikut dalam perlombaan ditingkat provinsi.

Dalam hal ini, keunggulan metode qiroati yaitu praktis, mudah dipahami oleh santri, santri aktif dalam belajar membaca sedangkan ustad hanya memberikan penjelasan dan memberikan contoh bacaan. Oleh karena itu, santri akan lebih cepat untuk dapat membaca Al-Quran sesuai dengan kemampuannya.

Pelaksanaan pembelajarannya di rumah quran firdaus menggunakan berbagai metode. Salah satunya metode yang digunakan di rumah Qur'an firdaus yaitu metode qiroati. Penggunaan metode Qiraati di rumah Qur'an Firdaus diterapkan dengan baik, akan tetapi pada kenyataannya banyak santri yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an maupun Iqro', dan juga masih banyak santri yang kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah sangat mempengaruhi kemampuan

⁴ Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020), 307–308.

membaca Al-Qur'annya. Di lingkungan 29 Banjarsari masih terdapat anak-anak pada saat membaca Al-Qur'an nya banyak kesalahan, yaitu dari pemahaman tajwid dan makhrijul huruf.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 16.00 dengan mewawancarai pengurus Rumah Qur'an Firdaus yang bernama bapak Ainurrofik bahwasanya santri yang ada di Quran Firdaus berjumlah 150 santri. Diantaranya 79 santri putri dan 73 santri putra dengan tenaga pengajar 5 ustadz/ustadzah. Santri yang mencapai 152 dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Firdaus dilakukan beberapa sesi di setiap senin s/d jum'at. Yakni, kelas 1 pukul 14.00 s/d 15.30, kelas 2 dan 3 pukul 15.30 – 17.30.⁵

Sementara itu berdasarkan hasil prasurvei dengan observasi bahwa Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman santri mengenai ilmu tajwid, sehingga dalam membaca Iqro' dan Al-Qur'an belum lancar.

Hasil wawancara pada tanggal 28 Mei 2021, dari 10 santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

Tabel. 1.1

Perolehan Gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

No	Nama	Tingkatan	Nilai
1.	Quannesa	Al-Qur'an	Baik

⁵ Wawancara Dengan Bapak Ainurrofik Kepala Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara

2.	Kansa	Al-Qur'an	Baik
3.	Salsa	Al-Qur'an	Baik
4.	Gresia	Al-Qur'an	Kurang Baik
5.	Ralin	Al-Qur'an	Baik
6.	Dea	Al-Qur'an	Kurang Baik
7.	Silvi	Iqro	Kurang Baik
8.	Aisah	Iqro	Baik
9.	Aqila	Iqro	Kurang Baik
10.	Candra	Iqro	Baik

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa terlihat di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara terdapat 6 santri yang baik dalam membaca Al-Qur'an maupun iqro'. Kategori baik disini yaitu santri paham dalam mengimplementasikan ilmu tajwid dan makhrijul huruf. Sedangkan 4 santri dalam membaca al-Qur'annya kurang baik. Kategori kurang baik disini yaitu santri masih belum paham mengenai ilmu tajwid dan makhrijul huruf. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhrijul huruf serta bacaan tajwid yang masih belum fasih dan kurang jelas. Sehingga ketika ada huruf yang sama namun berbeda pelafalannya, mereka sulit untuk membedakan, memahami dan membacanya.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah "Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Para santri masih kurang dalam menguasai ilmu tajwid dan makhrijul huruf pada saat membaca Al-Qur'an.
2. Para santri masih terbata-bata dalam membaca Al-Quran maupun Iqro'

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui beberapa permasalahan, akan tetapi yang dipermasalahkan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Kemampuan membaca AL-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara
2. Kemampuan membaca Al-Quran dibatasi pada hukum tajwid, makhrijul huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Quran.
3. Objek penelitian adalah santri kelas 2 di Rumah Quran Firdaus

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini yaitu "Adakah Pengaruh Metode pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi :

- a. Bagi Ustadz, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
- b. Bagi santri, untuk menambah ilmu tentang membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian, posisi dan memperkuat hasil penelitian yang berfungsi sebagai perbandingan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya duplikasi pada penelitian, penulis telah mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah dan memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puji Wahyuni yang berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati di Tpq Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas". Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode qira'ati. Akan tetapi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Wulan Puji Wahyuni hanya memberikan materi-materi metode Qira'ati seperti cara membacanya. Sedangkan penulis membahas kemampuan kemampuan

membaca Al-Qur'an santri yang dilihat dari pemahaman ilmu tajwid dan makhrijul huruf.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ricka Alimatul Ulfa yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya". Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode Qira'ati. Tetapi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Ricka Alimatul Ulfa membahas kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadist paham semua ilmu tajwid dan makrijul huruf. Sedangkan penulis membahas kemampuan membaca Al-Quran santri yang dimana santri paham ilmu tajwid pada bacaan nun mati atau tanwin dan makhrijul huruf.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Maftuhaturun yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pesert Didik di SMK Ma'arif 1 Wates". Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Ratna Maftuhaturun membahas kegiatan Qira'ati yang meliputi peyampaian materi pada buku qiro'ati yang berisi potongan ayat al-Qur'an serta kegiatan lainnya

⁶ Wulan Puji Wahyuni, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas," 2016.

⁷ Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya," 2020.

penyampaian materi pasholatan. Sedangkan penulis membahas tentang metode Qira'ati yang dimana santri harus paham mengenai pelaksanaan metode tersebut.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Zain yang berjudul “Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di TPA Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Metode Qira'ati. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Fadilah Zain membahas metode qira'ati yang dimana santri mampu menulis huruf/ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan penulis membahas bagaimana santri paham metode qira'ati, mulai dari membaca huruf hijaiyah sampai paham bacaan tajwid.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung yang berjudul “Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumul Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode Qira'ati. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Nunung membahas pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi keaktifan siswa, kedisiplinan siswa maupun kedisiplinan guru dalam

⁸ Ratna Maftuhaturun, “Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates,” 2013.

⁹ Fadilah Zain, “Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Di TPA Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi,” 2020.

mengajar. Sedangkan penulis membahas kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang meliputi paham tajwid dan makhrijul huruf.¹⁰

¹⁰ Nunung, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi," 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Qira'ati

1. Pengertian Metode Qira'ati

Penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang pengajar, meskipun masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya metode akan menjadikan generasi Qur'ani dan terbentuknya kepribadian muslim yang hakiki. Berikut adalah pengertian metode qira'ati. Dalam praktek mengajar, materi Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹¹ Kata "Qiroati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan.¹² Metode Qiro'ati adalah metode baca Al-Quran yang ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang., Jawa Tengah. Metode ini banyak disebarkan sejak awal 1970-an yang memungkinkan untuk anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah.¹³

Metode qiro'ati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qu'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yang dimana cara membacanya secara langsung tanpa dijea.

¹¹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 20.

¹² Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Jurnal At-Ta'dib* 9, no. 1 (January 2016): 26.

¹³ Hetty Mulyani and Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Paramurobi* 1, no. 2 (July 2018): 22.

Maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Imam Murjito mengatakan bahwa, membaca Al-Quran secara langsung yaitu tidak dengan cara mengijah. Jadi, menurut pendapat Imam Murjito,¹⁴ bahwa metode qiroati yaitu metode pengajaran membaca Al-Quran dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakatn dan tidak dengan cara mengeja

Pembelajaran metode qiroati, dalam mengajarkan jilid 1 dan 2 sebaiknya dilaksanakan pada perorangan. Sedangkan jilid 3 sampai 6 sebaiknya diajarkan secara klasikal namun setiap santri diberi kesempatan membaca.¹⁵ Dalam pengajarannya, metode ini, seorang guru tidak perlu memberi tuntutan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Adapun prinsip dalam pembelajaran Qira'ati,¹⁶ yaitu :

- 1) Ti-Wa-Gas (Teliti, waspada, dan tegas)
- 2) Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- 3) Waspada dalam menyimak santri
- 4) Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus bisa mengkoordinasi anatar mata, telinga lisan dan hati.

Dalam pembelajaran, santri menggunakan sistem cara belajar aktif (CBSA) atau lancar, cepat dan benar (LCBT

¹⁴ Eneng Farida, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang," *Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.): 5.

¹⁵ Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 03, no. 2621-9034 (2020): 72.

¹⁶ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

2. Tujuan Metode Qiro'ati

Adapun tujuan metode Qiro'ati menurut Murjito, yaitu sebagai berikut :

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurniaan Al-Qur'an dengan membaca baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
- b. Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar, agar selaras dengan tujuan yang dapat direalisasikan dengan nyata.
- c. Mengingatkan kepada guru-guru Al-Quran agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus lebih berhati-hati dan tidak sembarangan dalam mengajarkannya.

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati yaitu untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarluaskan ilmu membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁷

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Qira'ati

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode qiroati adalah :

- a. Langsung di eja. Contoh بَ ا dibaca A-BA, bukan Alif fatha A, Ba Fatha BA, dan dibaca pendek Jangan dibaca panjang Aa Baa atau A Ba, atau A, Ba.

¹⁷ Hetty Mulyani and Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," 22–23.

- b. Kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan sederhana asal dapat dipahami, cukup memperhatikan bentuk hurufnya saja, jangan menggunakan keterangan yang teoritis.
- c. Sedikit demi sedikit, tidak menambah dan tidak berlanjur kehalaman berikutnya sebelum bacaannya lancar.
- d. Setelah mengajarkan qira'ati tidak menambah materi baru sebelum bisa membaca dengan benar.
- e. Tidak menuntun untuk membaca. Cukup menjelaskan dan membaca berulang-ulang materi pokok bahasan sampai santri benar-benar bisa.
- f. Waspada terhadap bacaan yang salah, seperti beda huruf, beda bentuk akan tetapi pelafalannya sama.¹⁸

4. Kelebihan Metode Qira'ati

Kelebihan metode qiroati, yaitu sebagai berikut ¹⁹ :

- a. Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh santri.
- b. Sederhana, kalimat yang digunakan untuk menerangkan sederhana dan mudah dipahami.
- c. Santri aktif dalam belajar membaca, ustadz hanya menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan
- d. Santri walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an langsung fasih dan bisa ditartilkan dengan ilmu tajwidnya,
- e. Santri menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.²⁰

¹⁸ Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al- I'tibar Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 2018): 49–50.

¹⁹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

f. Memiliki prinsip Ti-Wa-Gas (teliti, waspada dan tegas).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode qiroati memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode lainnya, salah satunya yaitu memiliki prinsip TiWaGas, artinya ustad harus teliti, waspada, dan tegas dalam memberikan pemahaman dan membacakan contoh bacaan, agar santri mudah dalam memahami bacaan qiroati.

5. Kelemahan Metode Qira'ati

- a. Santri tidak bisa membaca dengan mengeja.
- b. Anak kurang memahami huruf hijaiyah secara urut dan lengkap.²¹
- c. Bagi santri yang tidak aktif akan semakin tertinggal materinya.²²
- d. Bagi santri yang tidak lancar dalam membaca jilid, maka lulusnya akan lama. Hal ini dikarenakan metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan dan tahun. Melainkan dari masing-masing kemampuan santri.²³

Berdasarkan penjelasan diatas, kelemahan metode qiroati seperti santri yang tidak bisa mengeja, santri yang tidak lancar dalam membaca. Hal ini dikarenakan kurang fokusnya santri dalam mengikuti pembelajaran metode qiroati dan kemampuan santri yang berbeda-beda.

²⁰ Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," 47.

²¹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

²² Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," 47.

²³ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 28.

B. Kemampuan Baca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan. Kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda.²⁴ Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan pengertian membaca adalah proses mengubah sebuah bentuk lambang, tulisan, tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis.²⁵

Membaca merupakan istilah pertama berdasarkan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Membaca berasal dari kata Iqra', yang diterjemahkan dengan bacalah tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca, tidak perlu harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.²⁶

Sedangkan definisi lain membaca merupakan suatu proses yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Jadi,

²⁴ Partijem, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017): 85.

²⁵ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.): 147.

²⁶ Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 29.

sebagai proses yang nyata, membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan..²⁷

Kemampuan membaca dibangun bahasa penyandian (menggunakan huruf sebagai representasi ungkapan yang disuarakan, bahasa percakapan, pengetahuan berbahasa, pengetahuan makna kata contoh, makan adalah memasukkan sesuatu kedalam mulut dan pengetahuan terdahulu (pengalaman).²⁸ Berdasarkan uraian diatas, bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan individu dalam melafalkan suatu huruf, bahasa, ucapan yang memiliki makna.

Tujuan membaca guna untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Sedangkan tujuan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat islam adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid, makhrijul huruf dan tartil. Agar umat islam mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, maka harus memahami beberapa ilmu, yaitu :

a. Tajwid

Tajwid adalah cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum dalam bacaan Al-Qur'an misalnya nun sukun dan tanwin, mim sukun, idgham, hukum madd, dan sebagainya.

²⁷ M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 36–37.

²⁸ *Ibid.*, 40.

b. Fashahah

Arti kata “fashahah” ialah pandai berbicara, kata yang jelas, dan nyata maksudnya. Fashahah menurut bahasa adalah terang dan jelas. Sedangkan pengertian perkataan fasih adalah perkataan yang memounyai kejelasan makna, mudah diucapkan dan mempunyai redaki yang baik. Agar seorang mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih maka ia perlu memahami makhrijul huruf.

c. Irama/lagu

Seni baca Al-Qur’an atau yang dikenal dengan “Nagham Al-Qur’an” maksudnya adalah melagukan Al-Qur’an. Dalam melantunkan Al-Qur’an akan lebih indah jika diwarnai dengan macam-macam lagu. Para Ahli Qurro di Indonesia membagi lagu-lagu dalam membaca Al-Qur’an menjadi 7 (tujuh) macam yaitu :

- 1) Bayati
- 2) Shoba
- 3) Hijaz
- 4) Nahawand
- 5) Rost
- 6) Jiharkah
- 7) Sikah

Keberadaan lagu atau fungsi lagu hanyalah sebagai alat untuk memperindah bacaan Al-Qur’an saja, sedangkan bacaan Al-Qur’an itu memounyai aturan tajwid yang wajib diikuti dan tidak boleh

dikalahkan oleh lagu, maka ketika membaca Al-Qur'an dengan dilagukan harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa, agar umat islam dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar harus memahami tajwid, fashahah, irama/lagu.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim harus dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah :

a. Memahami Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah serta cara-cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar dan cara mengeluarkan huruf dari makhrajnya.³⁰ Yang dimaksud dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah kebenaran dalam melafadkan huruf hijaiyah dengan suara yang menghasilkan makhraj yang berasal pada tempatnya, mengetahui huruf waqaf pada ayat tersebut, serta mengetahui bagaimana memulai bacaan setelah melakukan waqaf, dan mengetahui adab membaca Al-Qur'an.

²⁹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 25–26.

³⁰ Marzuki and Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 30.

Ilmu tajwid sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan orang yang dapat menerapkan ilmu tajwid dengan baik dan benar dapat dikatakan sebagai orang yang fasih dan mahir dalam membaca Al-Qur'an. Adapun bagian-bagian dalam ilmu tajwid yang harus diketahui adalah sebagai berikut :

1) Hukum-hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Adapun hukum-hukum bacaan ilmu tajwid diantaranya yaitu :

a) Hukum Bacaan Nun Bersukun (نْ) dan Tanwin

Nun bersukun adalah huruf nun yang bertanda (نْ). Nun bersukun berasal dari sebutan “nun mati”. Maksudnya adalah huruf nun yang dalam keadaan mati atau bersukun. Jadi, nun sukun akan tetap nyata dalam penulisannya, maupun pengucapan, baik ketika washal maupun waqaf.

Tanwin menurut bahasa adalah at-Tashwit yang artinya seperti kicauan burung. Sedangkan menurut istilah adalah nun bersukun yang terdapat pada akhir isim yang tampak dalam bentuk suara dan ketika washal, tidak dalam penulisan dan saat waqaf.

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa tanwin tetap nyata (terdengar) dalam pengucapan dan ketika washal, sedangkan dalam penulisannya mapunn waqaf itu tidak terlihat.

b) Hukum-hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

Hukum bacaan nun sukun dan tanwin ada 4 macam yaitu, idzhar, idghom, iqlab dan ikhfa'.³¹

1) Idzhar

Idzhar yaitu apabila nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar yang berjumlah 6 yaitu : خ ح ع غ ه ؤ, maka dibaca idzhar. Adapun contohnya yaitu :

قَوْمٌ هَادٍ	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
نَارٌ حَامِيَةٌ	أَنْهَارَ

2) Idgham

Idgham yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6, yaitu ر ل م ن و. Maka cara membacanya dengan memasukkan suara nun sukun/tanwin ke dalam huruf sesudahnya atau di tasyjihkan dan dengan di dengungkan (idgham bighunnah dan tanpa berdengung (idgham bilaghunnah). Adapun contoh bacaan idgham bighunnah yaitu :

مِنْ نِعْمَةٍ	فَمَنْ يَعْمَلْ
لَهَبٍ وَتَبَّ	خَيْرَ آيَرَهُ

³¹ Acep Lim Abdurrohiem, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003), 89–95.

Sedangkan contoh bacaan idgham bilaghunnah yaitu :

يَكُنْ لَهُ	أَنْ رَأَاهُ اتَّعَنَى
-------------	------------------------

3) Iqlab

Iqlab yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf ب, maka cara membacanya yaitu dengan menyuarakan lafadz nun mati atau tanwin menjadi huruf mim. Adapun contoh bacaan iqlab yaitu :

- لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ
- كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ

4) Ikhfa'

Ikhfa' yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang berjumlah 15, yaitu ص ض ذ ث ك ج س ش ف ق د ز ط ظ ت, maka cara membacanya yaitu dengan samar-samar.³² Adapun contoh bacaan ikhfa' yaitu :

عَنْ صَلَاتِهِمْ	مَنْ نَقَلْتِ
مِنْ ذِكْرِهَا	مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

³² Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap* (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), 10–12.

c) Hukum Bacaan Mad

Madd menurut bahasa ialah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dan huruf-huruf madd (asli). Huruf=huruf madd asli ada 3, yaitu alif (ا), waw (و), ya (ي). Madd terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1) Madd Asli

Mad asli dikenal dengan istilah madd thabi'i. Thabi'i secara bahasa artinya tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah seorang yang mempunyai tabiat baik tidak mungkin akan mengurangi atau menambah panjang bacaan dari yang telah ditetapkan.

Cara membaca madd asli yaitu dengan memanjangkan bacaan dua harakat (satu alif), baik itu di saat washal maupun waqaf.

2) Madd Far'i

Far'i secara bahasa berasal dari kata far'un yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah madd far'i adalah madd tambahan dari hukum asalnya, yaitu madd asli, yang terkena sebab tertentu sehingga menjadi madd far'i.

Ada beberapa sebab yang menyertai madd asli sehingga lahir madd far'i, yaitu :

- (a) Hamzah, hukum-hukum yang lahir dengan sebab hamzah ialah madd wajib muttasil, madd jaiz munfashil, madd badal, madd shilah thawilah.
- (b) Sukun, hukum-hukum madd far'i yang lahir dengan sebab sukun ialah, madd lazim harfi musyba' mukhaffaf, madd lazim harfi mukhaffaf, madd lazim kalimi mukhaffaf.
- (c) Waqaf, terjadinya proses penyukunan huruf karena bacaan di waqafkan dengan sukun. Ada 3 jenis madd yang disebabkan karena waqaf diantaranya, madd aridl lis sukun, mad iwadl, mad lin.
- (d) Tasydid, ini masih pada bagian dari sukun, yakni terjadinya proses peng-idgham-an huruf yang bersukun kepada huruf di depannya yang berharakat serta sama atau berdekatan makhraj dan sifatnya. Adapun hukum-hukum madd far'i yang menjadi tasydid ialah madd lazim harfi'musyba' mutsaqqal madd lazim kalimi mutsaqqal, madd tamkim dan madd farq.
- (e) Sebab-sebab lain yang berfungsi membedakan bacaan yang harus dibaca panjang atau pendek Dalam hal ini kaitannya adalah madd shilah washirah, ha dhamir pada madd tersebut dibaca

panjang dengan alasan ta'aduban (penghormatan/pemuliaan) terhadap Al-Qur'an yang agung, yang tidak bisa ditambah dan dikurangi.³³

Ketika membaca Al-Qur'an kita tidak dianjurkan untuk tergesa-gesa, panjang pendeknya harus tepat. Hal ini dikarenakan dapat mengubah makhrajnya.

b. Makhraj Huruf

Makhraj berasal dari fiil madhi yang artinya keluar. Secara bahasa artinya tempat keluar. Sedangkan secara istilah adalah suatu tempat, yang padanya huruf itu dibentuk (atau diucapkannya).

Dengan demikian, makhraj adalah tempat kelaurnya huruf pada waktu huruf dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf yang dibunyikan harus sesuai dengan makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj akan mempengaruhi perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan. Adapun 5 tempat dalam makhraj huruf, diantaranya adalah :

- 1) Keluarnya dari rongga mulut
- 2) Keluarnya dari tenggorokan
- 3) Keluarnya dari lidah
- 4) Keluarnya dari bibir
- 5) Keluarnya dari pangkal hidung.³⁴

³³ Acep Lim Abdurrohik, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 135–140.

³⁴ *Ibid.*, 20–22.

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang paling mulia, karena mempunyai berbagai keutamaan dibandingkan dengan membaca yang lainnya. Al-Quran diturunkan melalui perantara malaikat jibril dengan tujuan untuk dibaca oleh para umat islam. Ada banyak keutamaan bagi orang yang ingin menyibukkan kegiatannya dengan membaca AL-Qur'an.

Adapun keutamaan membaca AL-Quran adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi seorang muslim yang baik. Tidak ada manusia di muka bumi ini kecuali orang yang berniat membaca Al-Qur'an dan mengajarkan AL-Qur'an kepada orang lain. Dalam Hadits NAbi SAW yang diriwayatkan dari Utsman, Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an” (HR.Bukhari)

Berdasarkan hadits diatas menjelaskan bahwa tidak ada manusia yang terbaik, kecuali manusia yang berniat mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.

- b. Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Serang muslim jika sudah terbiasa membaca Al-Qur'an akan merasakan kenikmatan dalam membacanya dan tidak akan merasa bosan.
- c. Memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah maupun di sisi manusia.

- d. Seorang muslim yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar juga berniat mengamalkannya maka ia akan bersama dengan para malaikat yang setara derajatnya.
- e. Mendapatkan ampunan dari Allah Swt. Diantaranya merenungkan arti-arti yang tertera dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari
- f. Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. Yakni, 1 huruf mendapatkan 10 kebaikan.
- g. Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Jika seorang muslim tidak membaca dan mengamalkan Al-Qur'an maka bagaikan rumah kosong yang tidak dihuni dan didalamnya terdapat peralatan yang berdebu.

Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang sudah dipaparkan di atas untuk mendorong umat muslim agar selalu meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.³⁵

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam islam semua perbuatan ada aturan atau adab. Adapun adab yang dianjurkan dalam membaca Al-Quran adalah :

- b. Berguru secara Musyafahah. Musyafahah adalah beretemu langsung antara guru dengan murid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gerakan bibir saat membaca Al-Qur'an.

³⁵ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2011), 55–59.

Selain itu, Seorang murid harus berguru dengan orang yang ahli dalam bidang Al-Qur'an .

- c. Membaca Al-Qur'an disertai dengan niat yang ikhlas untuk mencari keberkahan dari Allah Swt.³⁶
- d. Ketika membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci (berwudhu). Ini termasuk zikrullah yang paling utama.
- e. Ketika membaca berada ditempat yang suci dan bersih. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesucian Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci orang islam, maka membacanya pun harus berada di tempat yang suci dan bersih.
- f. Ketika membaca Al-Qur'an harus khusyu', tenang, dan penuh khidmat.
- g. Ketika membaca Al-Quran, hendaknya bersiwak (membersihkan mulut) terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk menjaga ketenangan dalam membaca Al-Qur'an.
- h. Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, hendaknya membaca ta'awudz.
- i. Sangat dianjurkan untuk membaca basmallah pada setiap awal surat, kecuali pada permulaan surat at-taubah dan disunnahkan untuk membaca basmallah ketika sudah berada di pertengahan surat.
- j. Membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan sesuai kaidah ilmu tajwid.

³⁶ Ibid., 35–37.

- k. Membaca Al-Qur'an dengan tadabbur, agar dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat emi per ayat tersebut.
- l. Membaca Al-Quran dengan suara keras (jahr), agar orang-orang yang berada disekitar kita dapat mendengarkannya.
- m. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan idah agar tetap terjaga kaidah ilmu tajwidnya.

Dengan demikian, adab-adab yang telah dijelaskan diatas harus dilaksanakan dan diamalkan ketika kita membaca AL-Qur'an. Agar kita mendapat keberkahan dari Allah Swt.³⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh 4 faktor. Diantaranya adalah :

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi kemampuan dan ketidakmampuan seseorang seseorang dalam membaca Al-Qur'an mencakup kesehatan fisik, keadaan neurologis, jenis kelamin³⁸, gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan yang dapat memperlambat kemajuan belajar membaca anak.³⁹

³⁷ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (1994: Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1994), 32–34.

³⁸ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 27.

³⁹ M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*, 27.

b) Faktor Intelegensi

Menurut Heinz, intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang berpikir terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan dapat meresponnya secara tepat. Namun secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi mampu atau tidaknya anak dalam membaca Al-Qur'an.

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial, ekonomi keluarga siswa, serta kondisi orang tua yang mempunyai minat besar terhadap kegiatan dimana anak mereka belajar.⁴⁰

d) Faktor Psikologis

Faktor lain juga mempengaruhi kemampuan membaca Qur'an siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup beberapa hal yaitu :

- 1) Motivasi
- 2) Minat
- 3) Kematangan sosial
- 4) Emosi
- 5) Penyesuaian diri.⁴¹

⁴⁰ Ibid., 42.

⁴¹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 27–28.

C. Standar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada perhitungan standar penilaian kemampuan membaca Al-Quran dihitung nilai rentang penilaian⁴² yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran

Kategori	Skor	Keterangan
Baik	75 - 90	Dapat membaca dengan benar dan lancar baik huruf, tajwid, makhrijul huruf dan lagu
Cukup	60-75	Dapat membaca dengan benar hurufnya tetapi tajwidnya masih kurang benar
Kurang	50-60	Tidak lancar membaca , baik huruf, tajwid,makhrijul huruf, lagu dan tidak mengerti sama sekali.

D. Pengaruh Metode Pembelajaran Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan memungkinkan anak-anak dapat mempelajari dalam membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar.

Meningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, salah satunya dengan menggunakan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah salah satu metode yang secara langsung tanpa di eja dan membiasakan membacanya

⁴² Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atasa," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (Oktober 2020): 23.

secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiroati mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Ketika santri mengikuti pembelajaran metode qiroati maka akan memberikan dampak yang positif dalam membaca Al-Qur'annya. Pembelajaran Metode qiroati ini tidak terlepas dari seorang pengajar/ustad. Pengajar berperan penting dalam pembelajaran metode ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode qiroati mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Jika santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'annya baik, maka hasil yang dicapai akan baik juga.

E. Hipotesis

Sebelum diadakannya penelitian lapangan ada istilah hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data lapangan.⁴³

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawabannya tersebut akan buktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pertanyaan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah :

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 50.

Ada pengaruh metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di rumah Qur'an firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Secara umum rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian.⁴⁴ Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap serta penampulan dari hasil data tersebut.⁴⁵

Sedangkan sifat penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antarvariabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴⁶ Jadi, penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Desain operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamat (diobservasi). Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional akan menunjuk pada data mana yang cocok untuk digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 161.

⁴⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

⁴⁶ Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 57.

1. Metode pembelajaran qiroati (Variabel bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁴⁷ Variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran qiroati. Adapun indikator metode qiroati yaitu langkah-langkah pelaksanaan metode qira'ati, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode qiroati :

- a. Langsung di eja
- b. Kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan sederhana asal dapat dipahami.
- c. Sedikit demi sedikit, tidak menambah dan tidak berlanjur kehalaman berikutnya sebelum bacaannya lancar.
- d. Setelah mengajarkan qira'ati tidak menambah materi baru sebelum bisa membaca dengan benar.
- e. Tidak menuntun untuk membaca.
- f. Waspada terhadap bacaan yang salah.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel utama dalam sebuah penelitian.⁴⁸ Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

⁴⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 42.

⁴⁸ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 106.

⁴⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 42.

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu memahami ilmu tajwid (hukum bacaan nun bersukun dan tanwin, hukum bacaan mad), memahami makhrijul huruf serta kefasihan dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu santri yang mempelajari metode qiraati berjumlah 102 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁵¹ Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria sampel.⁵² Sampel pada penelitian ini yaitu santri kelas 2 yang mempelajari metode qiroati berjumlah 50 santri.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 80.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 31–32.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵³ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan penentuan pertimbangan tertentu atau teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikendaki peneliti.⁵⁴ Penulis meneliti kelas 2 yang berjumlah 50 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Metode Tes adalah merupakan alat ukur untuk pengumpulan data yang dimana dalam memberikan respons atau pertanyaan dalam instrumen, responden didorong untuk menunjukkan kemampuannya semaksimal mungkin. Menurut Webster's Collegiate, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap individu atau kelompok.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri di rumah Qur'an firdaus pada kelas 2 yang berjumlah 50 orang.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118–119.

⁵⁴ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 94.

⁵⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 63–64.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peran yang amat penting.⁵⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, letak atau lokasi, visi dan misi, data guru, data santri dan sarana prasarana di rumah Qur'an 29 Banjarsari Metro Utara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data.⁵⁷

1. Rancangan Instrumen/Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (metode qiroati)	Santri	Tes	Tes
Variabel terikat (kemampuan Membaca Al-Qur'an)	Santri	Tes	Tes

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 154.

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (Metode pembelajaran qiroati)	Tes	<ul style="list-style-type: none"> Langsung di eja 	1-2	2
			<ul style="list-style-type: none"> Kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan sederhana asal dapat dipahami. 	3-4	2
			<ul style="list-style-type: none"> Sedikit demi sedikit, tidak menambah dan tidak berlanjut kehalaman berikutnya sebelum bacaannya lancar. 	5-6	2
			<ul style="list-style-type: none"> Setelah mengajarkan qira'ati tidak menambah materi baru sebelum bisa membaca dengan benar. 	7-8	2
			<ul style="list-style-type: none"> Tidak menuntun untuk membaca. 	9	1
			<ul style="list-style-type: none"> Waspada terhadap bacaan yang salah 	10	1
2.	Variabel terikat	Tes	<ul style="list-style-type: none"> Memahami ilmu tajwid 	1-5	5

	(Kemampuan membaca Al-Qur'an)		(hukum bacaan nun bersukun dan tanwin, hukum bacaan mad)		
			<ul style="list-style-type: none"> Memahami makhrijul huruf serta kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an 	6-10	5
Jumlah					20

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸ Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji t, terlebih dahulu mencari deviasi standar perbedaan skor antara variabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Selanjutnya, mencari harga t_0 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari pada tanggal 28 Juni 2021 dengan metode dokumentasi yang ditujukan kepada kepala Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari didapatkan keterangan bahwa Rumah Quran Firdaus didirikan pada tanggal 15 Maret 2015 oleh Bapak Ainurofiq bersama istrinya yaitu ibu Siti Maryamah.

Berdirinya Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari dikarenakan keprihatinan pengurus yang melihat banyak anak-anak lingkungan sekitar yang tidak mengaji dan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Saat ini, sebagian besar waktu anak-anak kita terbuang sia-sia untuk bermain gadget, bersosial media, menonton acara televisi yang menyuguhkan tayangan-tayangan yang tidak pantas untuk ditonton oleh anak dibawah usia 12 tahun atau usia sekolah dasar. Pada usia tersebut anak-anak masih dalam tahap pembentukan akhlakul karimah yang tentunya hanya dapat diperoleh melalui pembinaan khususnya dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, didirikannya Rumah Quran Firdaus di 29 Banjarsari ini sebagai wadah untuk meningkatkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Pertama kali berdirinya Rumah Quran Firdaus hanya memiliki 10-15 santri. Seiring berjalannya waktu, rumah Quran firdaus menjadi terkenal dan diminati masyarakat. Banyak masyarakat sekitar yang menitipkan anak-anaknya di Rumah Quran Firdaus agar anaknya menjadi generasi Qurani, hingga saat ini santri rumah Qur'an firdaus berjumlah sekitar 152 santri.

b. Letak atau Lokasi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari terletak ditempat yang strategis, mudah dijangkau dari berbagai desa/daerah. Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari terletak tidak jauh dari Masjid, Pondok Pesantren, Puskesmas, Madrasah rumah Quran Firdaus ini menempati gedung milik sendiri yang berlokasi di JL.Cendana Rw 020 Rt 005, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara.

c. Visi dan Misi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

i. Visi

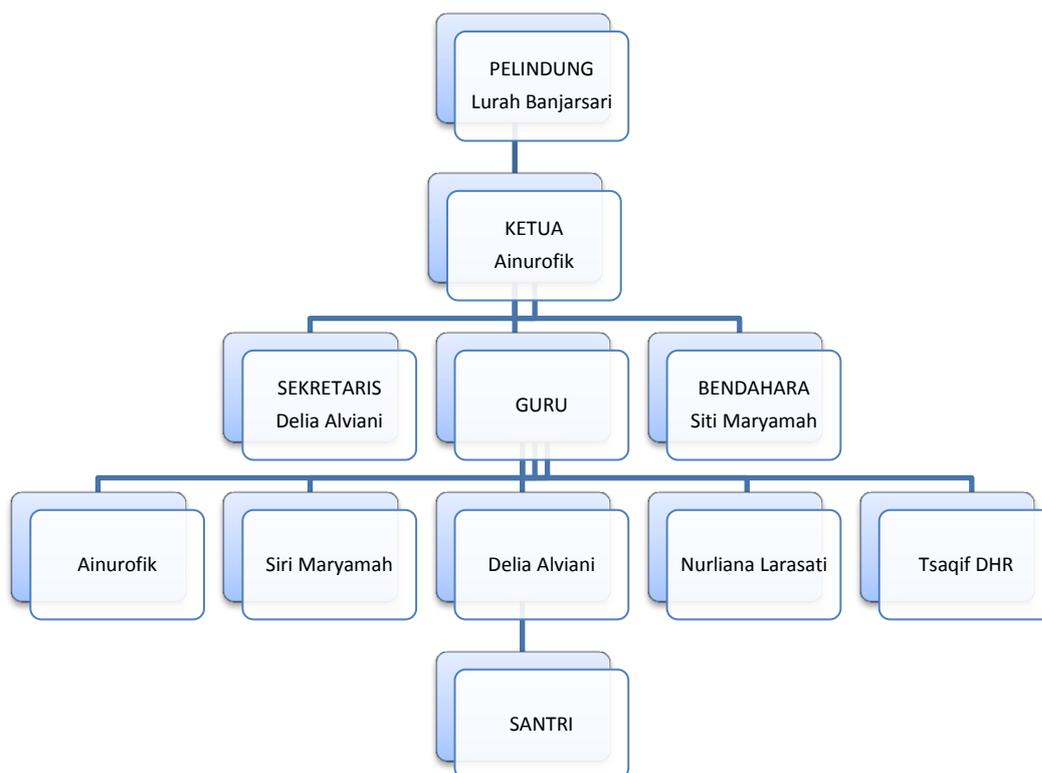
“Membentuk Generasi Qur’ani Yang Berakhlakul Karimah”

ii. Misi

- a) Membimbing Generasi Yang Kreatif, Inovatif dan Kompetitif
Dalam Menghadapi Era Globalisasi
- b) Membimbing generasi muda yang istiqomah dalam menegakan agama islam
- c) Membimbing generasi yang bertanggung jawab dan disiplin.

d. Struktur Organisasi Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara sebagai berikut :



e. Keadaan Guru Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

Tenaga pengajar di Rumah Quran 29 Banjarsari metro Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Data Guru Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ainurofik	L	Ketua
2.	Siti Maryamah	P	Bendahara
3.	Delia Alviani	P	Sekretaris
4.	Nurliana Larasati	P	Guru
5.	Tsaqif Dhiyahulhaqur Rofiq	L	Guru

f. Keadaan Santri Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

Keadaan santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara berjumlah 152 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Keadaan Santri Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		
			Lk	Pr	Jumlah
1.	I	1	30	31	61
2.	II	1	25	25	50
3.	III	1	18	23	41
Jumlah			73	79	152

g. Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari

Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Quran Firdaus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Sarana dan Prasarana Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Meja	20 buah	Baik
2	Papan tulis	2 buah	Baik
3	Spidol	4 buah	Baik
4	Penghapus	2 buah	-
5	Lemari	1 Buah	Baik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Quran firdaus 29 Banjarsari Metro Utara, maka peneliti menggunakan metode tes, peneliti mengetes santri dalam membaca Al-Quran, diperoleh data hasil kemampuan membaca Al-Quran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Data tentang Pre-test dan Post-test Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara

No	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	D	$D^2 = (X-Y)^2$
1	RMR	70	86	+16	256
2	FAA	70	88	+18	324
3	MEF	66	78	+12	144
4	RPA	50	66	+16	256
5	RR	70	82	+12	144
6	MD	70	76	+6	36
7	WS	70	78	+8	64
8	AAJ	76	86	+10	100
9	LF	68	76	+8	64
10	MR	70	88	+8	64
11	NRS	70	88	+8	64

12	DA	50	56	+6	36
13	QFAR	80	90	+10	100
14	MBAF	50	58	+8	64
15	GAH	50	54	+4	16
16	NAR	80	90	+10	100
17	RM	70	84	+14	196
18	PL	70	76	+6	36
19	GAP	72	86	+14	196
20	NDA	70	86	+16	256
21	DS	60	78	+18	324
22	NM	50	66	+16	256
23	DA	70	80	+10	100
24	RA	70	86	+16	256
25	QS	64	78	+14	196
26	SAH	70	80	+10	100
27	DZI	72	88	+16	256
28	MI	76	86	+16	256
29	RAF	74	86	+12	144
30	MNAR	78	88	+10	100
31	RAF	68	86	+18	324
32	NP	50	68	+18	324
33	KA	70	78	+8	64
34	RF	60	76	+16	256

35	DEF	72	80	+7	49
36	JWT	60	76	+16	256
37	KA	70	80	+10	100
38	ZR	70	82	+12	144
39	HTR	60	70	+10	100
40	EDP	70	86	+16	256
41	JN	74	80	+6	36
42	AL	70	80	+10	100
43	HDW	60	78	+18	324
44	PJK	76	88	+12	144
45	AP	74	82	+8	64
46	DES	58	68	+10	100
47	AAF	70	82	+12	144
48	NJ	60	80	+10	100
49	JO	60	78	+18	324
50	RIM	60	70	+10	100
Jumlah				593	7813

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus lilefors yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan *Kolomgorov Smirnov*. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.89792326
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.066
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.276

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,276 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel metode pembelajaran qiroati dan kemampuan membaca Al-Quran merupakan data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *rumus uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.391	4	44	.253

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom levene statistic sebesar 1,391 dengan *sig* sebesar 0,253. Jika nilai *sig* dibandingkan dengan signifikan $\alpha 5\%$ (0,05) maka $0,253 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dari variabel metode pembelajaran qiroati dan kemampuan membaca Al-Quran merupakan data sama (homogen)

B. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data variabel metode pembelajaran qiroati dan variabel kemampuan membaca Al-Quran berdistribusi normal dan homogen. Setelah menerapkan metode pembelajaran ini, peneliti menganalisis data menggunakan uji T, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Pre-tes dan Post Test Kemampuan Membaca Al-Quran

No	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	D	$D^2 = (X-Y)^2$
1	RMR	70	86	+16	256
2	FAA	70	88	+18	324
3	MEF	66	78	+12	144
4	RPA	50	66	+16	256
5	RR	70	82	+12	144
6	MD	70	76	+6	36
7	WS	70	78	+8	64
8	AAJ	76	86	+10	100
9	LF	68	76	+8	64
10	MR	70	88	+8	64
11	NRS	70	88	+8	64
12	DA	50	56	+6	36
13	QFAR	80	90	+10	100
14	MBAF	50	58	+8	64
15	GAH	50	54	+4	16
16	NAR	80	90	+10	100
17	RM	70	84	+14	196
18	PL	70	76	+6	36
19	GAP	72	86	+14	196
20	NDA	70	86	+16	256
21	DS	60	78	+18	324
22	NM	50	66	+16	256
23	DA	70	80	+10	100
24	RA	70	86	+16	256
25	QS	64	78	+14	196
26	SAH	70	80	+10	100
27	DZI	72	88	+16	256
28	MI	76	86	+16	256
29	RAF	74	86	+12	144
30	MNAR	78	88	+10	100
31	RAF	68	86	+18	324
32	NP	50	68	+18	324
33	KA	70	78	+8	64

34	RF	60	76	+16	256
35	DEF	72	80	+7	49
36	JWT	60	76	+16	256
37	KA	70	80	+10	100
38	ZR	70	82	+12	144
39	HTR	60	70	+10	100
40	EDP	70	86	+16	256
41	JN	74	80	+6	36
42	AL	70	80	+10	100
43	HDW	60	78	+18	324
44	PJK	76	88	+12	144
45	AP	74	82	+8	64
46	DES	58	68	+10	100
47	AAF	70	82	+12	144
48	NJ	60	80	+10	100
49	JO	60	78	+18	324
50	RIM	60	70	+10	100
Jumlah				593	7813

Dengan diperoleh $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (dalam hal ini SD_D) yaitu sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{7813}{50} - \left(\frac{593}{50}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{156,26 - (11,86)^2} = \sqrt{156,26 - 140,6596}$$

$$SD_D = \sqrt{15,6004} = 3,949$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 3,949 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan Standard Error dari mean perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y , sebagai berikut :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{3,949}{\sqrt{50-1}} = \frac{3,949}{\sqrt{49}} = \frac{3,949}{7} = 0,564$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_0 dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}} = \frac{11,86}{0,564} = 21,0284$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya sebagai berikut :

$$Df = db = N-1 = 50-1 = 49 .$$

Dengan df sebesar 49 kita berkonsultasi pada Tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5%.

Ternyata dengan df sebesar 49 diperoleh harga kritik t atau tabel t_{tabel} signifikan 5% sebesar 2,009. Dengan membandingkan besarnya “t” yang peroleh perhitungan ($t_0 = 21,0284$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel} = 2,009$ dan $t_{hitung} = 21,0284$),. Berdasarkan hasil perhitungan , maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $21,0284 > 2,009$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa adanya perbedaan skor metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri sebelum dan sesudah metode qiroati diterapkannya merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan dan terdapat pengaruh antara metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Qur’an firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar sig 0,276 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,276 > 0,05$ artinya 0,276 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel metode pembelajaran qiroati dan variabel kemampuan membaca Al-Quran santri berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig 0,253 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,253 > 0,05$ artinya 0,253 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel metode pembelajaran qiroati dan kemampuan membaca Al-Quran merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $21,0284 > 2,009$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa adanya perbedaan skor metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri sebelum dan sesudah metode qiroati diterapkannya merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan dan terdapat pengaruh antara metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Qur'an firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

Dalam proses pembelajaran Al-Quran, seorang pengajar perlu menggunakan metode. Metode belajar membaca Al-Quran merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk

mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun yang menunjang keberhasilan di dalam cara belajar membaca Al-Quran yaitu diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan pengajar dalam menanamkan kecintaannya kepada Al-Quran.⁵⁹ Suatu metode yang efektif dapat membantu memudahkan belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus kemampuan membacanya dengan baik dan benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, oleh karena itu perlu dicarikan suatu metode yang mempermudah dan mempercepat anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, baik dan benar.

Metode Qiraati adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁶⁰ Dalam mengajarkan metode ini, ustad tidak menaikkan ketinggian yang lebih tinggi kepada santri yang belum lancar membacanya. Hal ini dikarenakan, agar dapat membantu proses kelancaran santri dalam membaca Al-Quran dengan kriteria sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.

Kemampuan membaca adalah kesanggupan individu dalam melafalkan suatu huruf, bahasa, ucapan yang memiliki makna.⁶¹ Kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki seorang tidak semata-mata diperoleh dari turun temurun. Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat diperoleh

⁵⁹ Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital*, 308.

⁶⁰ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

⁶¹ M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*, 36–37.

karena adanya keinginan untuk belajar membaca Al-Quran dari awal seperti huruf hijaiyah, makhraj dan hukum tajwid.

Keberhasilan santri dalam membaca Al-Quran tidak hanya tergantung dari proses pembelajarannya namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran antara lain sebagai berikut⁶² :

- a. Faktor fisiologis, seperti kesehatan fisik, keadaan neurologis (cacat otak).
- b. Faktor intelegensi, daya tarik atau penyesuain yang cepat tepat.
- c. Faktor lingkungan, seperti kondisi lingkungan sekitar.
- d. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, emosi, kematangan sosial

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam membaca Al-Quran bukan hanya dengan menggunakan metode qiroati. Namun jika metode tersebut kurang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran maka hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi.

⁶² Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 27-28.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca AL-Quran Santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis tentang metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran Santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara adanya pengaruh metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri, yaitu menunjukkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $21,0284 > 2,009$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa adanya perbedaan skor metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri sebelum dan sesudah metode qiroati diterapkannya merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan dan terdapat pengaruh antara metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Qur'an firdaus 29 Banjarsari Metro Utara.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ustad, lebih maksimal dalam mengajarkan metode qiroati kepada semua santri dan dalam mengajarkan Al-Qur'an ustad agar lebih memperhatikan santri dalam membaca Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran santri di rumah Quran firdaus 29 Banjarsari dapat dibuktikan dengan hasil nilai menunjukkan bahwa banyak santri yang dapat membaca Al-Quran dengan baik.
2. Bagi Santri, dari hasil perhitungan angket bahwa metode pembelajaran qiroati tergolong cukup. Oleh karena itu agar santri lebih fokus, teliti jika pembelajaran metode qiroati berlangsung dan lebih ditingkatkan kembali dalam membaca Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Acep Lim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Al-Hafidz Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. 1994: Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1994.
- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)." *Jurnal At-Ta'dib* 9, no. 1 (January 2016).
- Al-Majidi, Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Quran Kepada Shahabati* (Jakarta: PT Darul Falah, 2008)
- Al-Qaththan Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA, n.d.
- Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan Al-Qur'an." *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 1 (2014).
- Duli. Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Farida Eneng, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang." *Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.): 2021.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasan Sholeh and Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al- I'tibar Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 2018).
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Kurniati Ike and Asep Halimurosid. *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital*. CV. Amerta Media, 2020.

- Lubis, Sopian Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar." *Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 03, no. 2621–9034 (2020).
- Maftuhaturun, Ratna. "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates," 2013.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.).
- Marzuki, and Choirul Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Mulyani Hetty and Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Paramurobi* 1, no. 2 (July 2018).
- Nasehudin Toto Syatori and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Nunung. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumul Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi," 2020.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Nurtawab, Ervan. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Partijem. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Putra, Rizki. *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Setiyadi, Bambang. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Siyoto Sandu and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ulfa, Ricka Alimatul. “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya,” 2020.
- Wahid, M.Gusnur. *Pedoman Pembelajaran Iqro’ Untuk Anak Tunarungu*. Metro: Sai Wawai Publishing, 2016.
- Wahyuni, Wulan Puji. “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,” 2016.
- Zain, Fadilah. “Penerapan Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an Di TPA Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi,” 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4567/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA RUMAH QURAN FIRDAUS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **GHEFRIN KHAIRUNI**
NPM : 1801010046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SANTRI DI RUMAH QURAN FIRDAUS 29 BANJARSARI
METRO UTARA**

untuk melakukan prasurvey di RUMAH QURAN FIRDAUS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
"AL-FIRDAUS"
Jl.Cendana RT.020 RW 05 Kel. Banjarsari Kec. Metro Utara
KOTA METRO

SURAT KETERANGAN BALASAN PRA-SURVEI

No.02 / TPA - AF / XII / 2021

Nama : AINUROFIK
Jabatan : Kepala Rumah Qur'an Al-Firdaus
Tempat Kerja : TPQ Al-Firdaus 29 Banjarsari, Metro Utara

Berdasarkan Surat dari Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menerangkan :

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA**

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan PRA-SURVEI di Rumah Qur'an Al-Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara. Yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei- 30 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarsari, 22 Juli 2021

Kepala

Rumah Quran Al-Firdaus

AINUROFIK





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3359/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **GHEFRIN KHAIRUNI**
NPM : 1801010046
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AL QURAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI DI RUMAH QURAN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4452/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **GHEFRIN KHAIRUNI**
NPM : 1801010046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH QURAN FIRDAUS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI DI RUMAH QURAN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2021

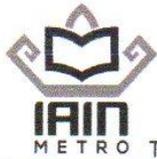
Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4451/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RUMAH QURAN FIRDAUS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4452/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 09 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **GHEFRIN KHAIRUNI**
NPM : 1801010046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH QURAN FIRDAUS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI DI RUMAH QURAN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
"AL-FIRDAUS"
Jl.Cendana RT.020 RW 05 Kel. Banjarsari Kec. Metro Utara
KOTA METRO

SURAT KETERANGAN

No.03/TPA AF/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara menerangkan bahwa

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA**

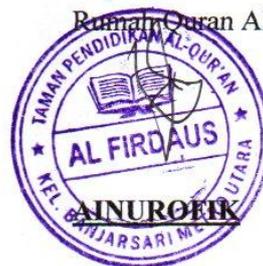
Telah diizinkan untuk melaksanakan RESEARCH di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarsari, 10 November 2021

Kepala,

Rumah Quran Al-Firdaus





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1198/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

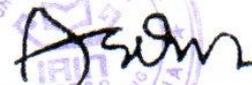
Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010046

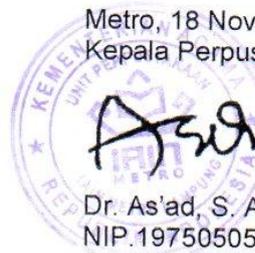
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

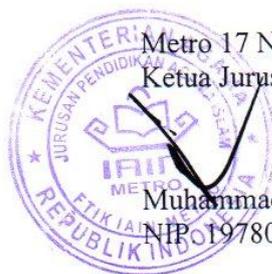
SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-35/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN
FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Qira'ati
 - 1. Pengertian Metode Qira'ati
 - 2. Tujuan Metode Qira'ati
 - 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Qira'ati
 - 4. Kelebihan Metode Qira'ati
 - 5. Kekurangan Metode Qira'ati
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 4. Adab Membaca Al-Qur'an
 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari Metro utara
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari
 - b. Letak atau Lokasi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari
 - c. Visi dan Misi Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari
 - d. Struktur Organisasi Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari
 - e. Keadaan Guru Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari
 - f. Keadaan Siswa Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari
 - g. Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an Firdaus 29 Banjarsari
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
 - b. Uji Prasyarat
 - 1) Uji Normalitas

2) Uji Homogenitas

3. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.19750301 200501 2003

Metro, 15 Agustus 2021
Peneliti,



Ghefrin Khairuni
NPM.1801010046

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN FIRDAUS 29 BANJARSARI METRO UTARA

Kuesioner (Angket)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

C. Daftar Pernyataan Tentang Metode Pembelajaran Qiroati

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Ustad dalam mengajarkan Al-Qur'an langsung di eja menggunakan harakat (Contoh أ dibaca A-BA, bukan Alif fatha A, Ba Fatha BA)		
2.	Ustad dalam mengajarkan		

	Al-Qur'an dieja tanpa harakat (Contoh ا ب dibaca Alif fatha A, Ba Fatha BA)		
3.	Ustad menjelaskan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami		
4.	Ustad menjelaskan materi dengan bahasa yang baku		
5.	Ustad tidak menaikkan ketinggian yang lebih tinggi kepada santri yang belum lancar membaca Al-qur'an		
6.	Ustad menaikkan ketinggian yang lebih tinggi kepada santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an		
7.	Ustad menambah materi baru ketika santri sudah paham materi sebelumnya		
8.	Ustad menambah materi		

	baru ketika santri belum paham materi sebelumnya		
9.	Ustad tidak selalu menuntun santri dalam membaca Al-Qur'an		
10.	Ustad memberitahu santri yang salah membaca Al-Qur'an		

Indikator-Indikator Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar sesuai ilmu tajwid maka diberi skor (91-100)
2. Membaca Al-Qur'an kurang lancar tetapi bacaannya sesuai dengan ilmu tajwid, maka diberi skor (81-90)
3. Membaca Al-Qur'an dengan lancar tetapi kurang tepat pada bacaan hukum tajwid, maka diberi skor (71-80)
4. Membaca Al-Qur'an kurang lancar, dan tidak tepat pada bacaan ilmu tajwid, maka diberi skor (61-70)
5. Membaca Al-Qur'an tidak lancar dan tidak tepat pada bacaan tajwid, maka diberi skor (51-60)
6. Membaca Al-Qur'an ditartilkan dan sesuai dengan makhrijul huruf, maka diskor (91-100)

7. Membaca Al-Qur'an kurang ditartilkan tetapi makhrijul hurufnya tepat, maka diberi skor (81-80)
8. Membaca Al-Qur'an ditartilkan akan tetapi makrijul huruf nya tidak tepat, maka diberi skor (71-80)
9. Membaca Al-Qir'an kurang ditartilkan dan makhrijul hurufnya tidak tepat, maka diberi skor (61-70)
10. Membaca Al-Qur'an tidak ditartilkan an makhrijul hurufnyabtidak tepat, maka diberi skor (51-60)

SOAL

Bacalah ayat dibawah ini dengan baik dan benar (Qs. Al-Baqarah ayat 37-38)

فَتَلَقَّى آءَادَمُ مِنْ رَبِّهِء كَلِمَتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ؕ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿٣٧﴾ قُلْنَا
 أَهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ؕ فِيمَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَاى فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا
 هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Sejarah berdirinya Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara
2. Struktur organisasi di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara
3. Ustad/Ustadzah di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara
4. Para santri di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara
5. Sarana dan prasarana di Rumah Quran Firdaus 29 Banjarsari Metro Utara

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.19750301 200501 2003

Metro, 26 Oktober 2021
Peneliti,



Ghefrin Khairuni
NPM.1801010046

Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 28 Banjarsari Metro Utara

by Ghefrin Khairuni 1801010046

Submission date: 26-Nov-2021 05:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1713059965

File name: SKRIPSI_GHEFRIN_KHAIRUNI_Revisi_FIX.docx (15.83M)

Word count: 12840

Character count: 74218


Novita Herawati, M.pd.

Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Firdaus 28 Banjarsari Metro Utara

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
6	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
7	ptki.onesearch.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
	etheses.uin-malang.ac.id	

9 Internet Source 1%

10 repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source 1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	16 Agsts 2021		<p>1. Sistematika Secara keseluruhan disesuaikan dg buku pedoman.</p> <p>2. Variabel x adalah metode pembelajaran Al-Qur'an, maka di bab II. poin B Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan sub poin</p> <p>1) Metode pembelajaran Al-Qur'an</p> <p>2) Macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an (didalamnya ada kaji metode yg digunakan diirdaus).</p> <p>Namun bila anda hanya memilih satu metode, maka judul diganti pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	23 Agsts 2021		Acc Outline	
3.	2 Sept 2021		<ul style="list-style-type: none">- Tahun hijriyah 1443.- Perbaiki teknik penulisan kata depan, kata sambung, dan huruf kapital sesuai dengan EYD- Susun kembali LBM sesuai dg perubahan judul. Bahas dari kemampuan membaca Atauran, teori bahwa kemampuan membaca Atauran dipengaruhi metode metode pembelajaran Qur'an. data hasil survey yg menunjukkan adanya masalah analisis data tersebut. <ul style="list-style-type: none">- penyusunan antar paragraf dalam LBM harus relevan, runtut, dan Bertinambungan. Baca berulang untuk memperoleh rasa.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- identifikasi harus relevan dg LBM.- Batasan perbaikan dan harus relevan dg identifikasi- manfaat bagi penulis.- apa yg membedakan metode qiroati dg yg lainnya? karena kalau saya lihat langkah2 metode qiroati tdk jauh beda dg metode lam, Silahkan cari- poin c disesuaikan dg perubahan judul- Buang kerangka berfikir. Lht buku pedoman. Bagan letakkan pada poin c di bagian akhir sebagai prjisan poin c.- penelitian ini mencari prgh dan menguji hipotesis. tdk masuk penelitian deskriptif.- perjelas indikator definisi, operasional variabel lht teori bab II.- populasi dan sampel ambil	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	16 sept 2021.		<p>Santri pdk kelas yg pembelajarannya menggunakan metode qiroati.</p> <ul style="list-style-type: none">- mengapa pdk sampel berargumentasi santri yg memahami metode qiroati?Bukankah santri bjr metode qiroati yg hrs bjr metode qiroati tentu ustad/ustadzah.- kisi-kisi instrumen dipadahi sesuai dg indikator operasional variabel. <p>- Judul di hlmn ke-2 kang huruf H.</p> <ul style="list-style-type: none">- kata pragraf antar teks dg Hd jngn terpisah- perbaiki teknik penulisan kata depan sambung, hif kapitalan sesuaikan dg EYD.- ksthn mengetik diperbaiki- kutipan yg brupa definisi diletakkan di BAB II. jngn lem- kutipan dlm LBM fokuskan pd kemampuan mbaca Al-quran yg dipengaruhi metode.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan antar paragraf dlm BMhrus relevan.- identifikasi hrs relevan dg BM.- manfaat bagi penulis ditularkan- jgn menutup pmbn dg kutipan.- kata HA dihipotesis keluarga- Penelitian mencari pengaruh. tdk termasuk deskriptif.- sebutkan langkah qiroati.- Pd definisi operasional variabel.- opk bpuan memba avaran hwa memabari kowid/ pnding a'bagin dan lancar tdk termasuk indikator bpuan.- fepuasi s sampai ambi santri pd kias yg pemyrunya menggunakan qiroati.- kata mengetahui dibuang dari indikator kisi-kisi instrumen pd variabel x.- pengertian tdk termasuk indikator.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	23 Sept 2021.		1. di IBM belum terlihat suatu teori yg menyebutkan bahwa kemampuan membaca alquran dipengaruhi oleh suatu metode baca/ tidak suatu pemyrn dipengaruhi oleh metode. 2. Rancangan Penelitian: skat Penelitian: a. asosiasi. baca buku metopen.	
6.	30 Sept 2021.		- Acc Bab 1-III. silahkan lanjut bilat APD.	
7.	7 Okt 2021.		- Passtkan pertanyaan yg dibuat sesuai indikator. - Bimbingan APD lampiran bab 1-III	
8.	14 Okt 2021.		- Item no 1 dan 2 menanyakan cara mengajar ustad yg menggunakan qiroati yg terbukti langsung mengeja. - Sbrnya metode yg digunakan metode qiroati / iqm? - Semua item tentang metode qiroati diperbaiki. Item ini digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	29 Okt 2021		<p>- Sntn yg diadukan responden adalah santri yg blj menggunakan metode qiroati sehingga item angket tdk perlu menyebutkan qiroati namun lngsung ke bingkah qiroat.</p> <p>- item no 2 terbatas : ? kesan terbatas tdk lancar.</p> <p>point 2. untuk indikator lngsung dsaja sja tdk bgitu paham dg qiroati apakah lngsung dieja seperti baghdadu nmpknya poin 1 hrs diroasi ktna arak blm paham dg bunyi angket tersebut.</p> <p>- Tuliskan surat yg akan dibaca sultmi waktu tes</p>	
10.	20. Okt 2021.		<p>- Acc APD. silahkan buat surat reset dan pelaksanaan penelitian.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ghefrin Khairuni
NPM : 1801010046

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	10 Nov 2021		- Abstrak harus menggambarkan semua aspek skripsi, pertanyaan Penelitian, tujuan metode Penelitian, dan hasil - Falsafah merupakan uji statistik non parametrik digunakan untuk menguji Penelitian korelasi apabila data yg tidak normal dan homogen maka bila data terdistribusi normal dan homogen gunakan uji statistik parametrik. sehingga teknik analisis data menggunakan korelasi Produk moment / regresi sederhana.	
12	25 NOV 2021		Acc Bab IV dan V Silahkan daftar munaqosyah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Distribusi Tabel T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses penyebaran angket santri kelas 2 di Rumah Quran Firdaus



Gambar 2. Proses pengisian angket santri kelas 2 Rumah Quran Firdaus



Gambar 3. Proses pengisian angket santri kelas 2 Rumah Quran Frdaus



Gambar 4. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Santri



Gambar 5.. Pelaksanaan Tes kemampuan Membaca Al-Quran Santri



Gambar 6. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ghefrin Khairuni lahir di kelurahan 29 Banjarsari, Metro Utara pada tanggal 5 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Wajib dan Ibu Suwarni, dan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yakni M.Rais Hamidan.

Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak RA Nurul Huda lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Banjarsari dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Metro Pusat dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)